

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING VERBAL*
TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS V
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL MAWADDAH WARRAHMAH KOLAKA**

Bahrah¹, Muhammad Akbar², Hartono³

¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warramah

Email : bahrah@gmail.com muhammad.akbar@usimar.ac.id
hartono@usimar.ac.id

ABSTRAK

Peserta didik Selama berada di sekolah dari pagi hingga sore tidak hanya belajar, tetapi juga bersosialisasi dengan teman-teman dan guru di lingkungan sekolah. Selama proses tersebut, mereka mungkin akan terpapar berbagai perilaku dan karakteristik tertentu termasuk perilaku bullying. Hal ini sesuai survey pendahuluan yang dilakukan terhadap peserta didik kelas V SD IT Al Mawar Kolaka. Terdapat peserta didik yang melakukan perilaku bullying terhadap temannya, seperti mengejek, mengolok-olok, menyebut nama orangtua, dan bercanda yang berlebihan. Akan tetapi, dari beberapa upaya kepala sekolah dan guru sehingga kasus bullying bisa diatasi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran perilaku Bullying Verbal terhadap peserta didik kelas V di SD IT Al Mawar Kolaka?. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi perilaku Bullying Verbal terhadap peserta didik kelas V di SD IT Al Mawar Kolaka? Serta Apa hambatan sekolah dalam mengatasi perilaku Bullying Verbal terhadap peserta didik kelas V di SD IT Al Mawar Kolaka? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku Bullying Verbal terhadap peserta didik kelas V di SD IT Al Mawar Kolaka. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam mengatasi perilaku Bullying Verbal terhadap peserta didik kelas V di SD IT Al Mawar Kolaka. Untuk mengetahui hambatan sekolah dalam mengatasi perilaku Bullying Verbal terhadap peserta didik kelas V di SD IT Al Mawar Kolaka.

Metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian berupa penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wali kelas V, serta peserta didik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran perilaku bullying pada peserta didik SD IT Al Mawar Kolaka sering terjadi bullying verbal baik dari kelas rendah maupun tinggi. Upaya sekolah dalam mengatasi perilaku bullying terhadap peserta didik kelas V SD IT Al Mawar Kolaka yaitu memberi motivasi, melibatkan seluruh peserta didik di kelas dalam suatu permainan atau kegiatan, memberikan pengertian atau edukasi, menegur dan memberi nasihat kepada peserta didik, dan memberikan sanksi bagi pelaku bullying.serta hambatan sekolah

dalam mengatasi perilaku bullying yaitu kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang bullying, dan kurangnya Kerjasama dengan orangtua.

Kata Kunci: perilaku *bullying*, upaya sekolah, *verbal*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam membangun peradaban dan kemajuan suatu bangsa. Dalam artian suatu bangsa ataupun negara dibidang maju atau tidaknya tergantung pada proses pembangunan dari sektor pendidikan yang berjalan didalamnya.¹ Pendidikan juga merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian.²

Dengan proses semacam ini, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran, dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.³ Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan budaya kehidupan. Berdasarkan landasan Yuridis pendidikan nasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dimulai sejak usia dini, sejak saat itu sudah mulai ditanamkan nilai-nilai moral, nilai-nilai sosial, dan disiplin kepada anak. Sehingga kelak ia menjadi manusia yang tangguh secara emosional dan spiritualnya.⁴ Pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap.⁵

-
1. Fadlin,Dkk. “Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa SMA PGRI Palangka Raya”.(Jurnal Paris Langkis.Vol.2,No.1 2021) hlm 38
 2. Nurkholis. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, (jurnal ilmu kependidikan, Vol.1,No.1,2013) hlm 25.
 3. Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1. Pasal 1.
 4. Suhendi Syam,Dkk. Pengantar Ilmu Pendidikan,(Cet.1;Medan: Yayasan Kita Menulis,2021),hlm 7
 5. Fadlin,Dkk. “Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa SMA PGRI Palangka Raya”.(Jurnal Paris Langkis.Vol.2,No.1 2021) hlm 38

Namun untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan perlu berbagai usaha, dalam hal ini dapat terwujud di sekolah, disana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar terjadi hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif yang memiliki tujuan tertentu. Interaksi antar guru dan peserta didik merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Tetapi perlu digaris bawahi bahwa interaksi yang terjadi bukan hanya sekedar pemberian materi, namun penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik juga perlu ditanamkan.⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut, kaitan ayat ini dengan perilaku bullying adalah mengolok-olok atau merendahkan orang lain merupakan bagian dari ciri-ciri pelaku bullying. Perilaku bullying merupakan perilaku yang tercela yang tidak sepatasnya dilakukan oleh setiap orang karena dapat merugikan diri sendiri (pelaku), maupun orang lain (korban). Setiap manusia tidak ada yang sempurna memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian kesadaran diri yang tinggi maka seseorang tidak akan merendahkan orang lain dan tidak melihat kekurangan yang dimilikinya.

Memandang realita seperti ini, guru sekolah memainkan peran penting dalam mengatasi perilaku bullying dikalangan peserta didik. Oleh karena itu, upaya sekolah dalam mengatasi perilaku bullying sangat dibutuhkan. Selain melakukan pengajaran dan pendidikan juga harus melakukan tindakan preventif (pencegahan) terhadap permasalahan bullying dan bagaimana upaya dalam mengatasinya.

Guru adalah orangtua kedua peserta didik, jadi apabila ada suatu masalah atau tindakan yang tidak baik pada peserta didiknya maka gurulah yang harus bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini dilakukan untuk membuat peserta didik lebih aman di sekolah. Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan Kepala Sekolah tepatnya tanggal 20 Mei 2024 untuk kasus bullying di SD IT Al Mawar Kolaka bahwa : Berdasarkan hasil

6. Fadlin,Dkk. "Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa SMA PGRI Palangka Raya".(Jurnal Paris Langkis.Vol.2,No.1 2021) hlm 38

observasi peneliti dan wawancara dengan Kepala Sekolah tepatnya tanggal 20 Mei 2024 untuk kasus bullying di SD IT Al Mawar Kolaka bahwa : Membahas tentang bullying pada peserta didik memang sejak awal saya menjabat kepala di SD IT Al Mawar Kolaka kasus bullying juga marak terjadi sebagaimana di sekolah lain pada umumnya, dan bullying yang terjadipun bermacam-macam dari saling mengejek, menyebut nama orangtua, mendorong, mengolok, menjuluki teman dan seringkali bercanda dengan berlebihan sampai terjadi saling pukul atau cekcok.

Akan tetapi, dari beberapa upaya kepala sekolah dan guru sehingga kasus bullying bisa diatasi. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui lebih dalam suatu penelitian yang berjudul “Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Perilaku Bullying verbal Terhadap Peserta Didik kelas V SD IT Al Mawaddah Warrahmah Kolaka”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (field research) atau penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data dan bertemu dengan sejumlah narasumber. Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik penelitian skala kecil maupun besar.⁷ Menurut Bogdan Taylor dalam Abdullah K metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁸ Denzin dan Lincoln dalam Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada dalam penelitian kualitatif.⁹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian

7. Novita. Kepala Sekolah SD IT Al Mawar. Wawancara Kolaka. 16 September 2024

8. Afiq. Peserta Didik V SD IT Al Mawa, Wawancara Kolaka. 6 November 2024.

9. Efendi, dkk, 2020 Pendidikan Karakter di Sekolah Pasuruan: CV. Penerbit Qiara media.

deskriptif kualitatif menurut Kim,Dkk dalam Ahmad Fauzi adalah metode penelitian yang cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana. dan mendapatkan langsung informasi mengenai fenomena yang kurang dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi perilaku bullying yang dilakukan oleh peserta didik yang utamanya adalah perilaku Bullying secara verbal di sekolah yang salah satunya pada kelas V sebagai fokus peneliti. Upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Guru merupakan seorang individu yang bertugas untuk mengajar, mendidik, serta membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebagai seorang pendidik, guru juga mempunyai tugas untuk membantu perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Tidak hanya memberikan materi akademik saja, guru juga membina karakter, nilai moral, dan keterampilan sosial peserta didik.

Bullying adalah pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku bullying dapat berupa ancaman fisik maupun verbal. Bullying terdiri dari perilaku langsung mengejek, mencela, mengancam, memukul,dan merampas yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa kepada korban atau anak yang lain.¹⁰ Bullying secara umum di gambarkan dalam penggunaan kekerasan, paksaan, atau ancaman untuk mengintimidasi orang lain. Perilaku ini dapat menjadi suatu kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik.

10.Fadlin, Dkk. “Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa SMA PGRI Palangka Raya”.Jurnal Paris Langkis, Vol.2. No.1, 2021

Hal ini dapat meliputi pelecehan secara lisan atau ancaman yang merupakan Gambaran bullying verbal, kekerasan fisik atau paksaan pun merupakan Gambaran bullying fisik dan dapat dilakukan berulang kali terhadap korban tertentu. Bullying juga merupakan pengalaman yang terjadi ketika seseorang mer-asa tertindas oleh Tindakan orang lain. Adapun yang perlu diketahui bahwa bullying adalah bukan sekedar tindakan yang dilakukan, akan tetapi dampak dari Tindakan tersebut bagi si korban. Misal seorang peserta didik mendorong bahu temannya dengan kasar, bila yang di dorong merasa terintimidasi, apalagi Tindakan tersebut di lakukan secara berulang-ulang, maka perilaku bullying telah terjadi. Sebaliknya peserta yang didorong tak merasa takut atau terintimidasi, maka indakan tersebut belum dikatakan bullying. Bullying verbal dapat di kelompokkan sebagai berikut: Menghina: mengucapkan kata-kata yang tidak sopan atau menghina seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung., Mengancam: mengucapkan kata-kata yang menakutkan atau mengancam seseorang baik secara fisik maupun emosional, Menyindir: mengucapkan kata-kata yang bersifat sindiran atau ejekan, baik secara langsung maupun tidak langsung, Mengolok-olok: mengucapkan kata-kata yang mengolok-olok atau menertawakan seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung., Menggunjingkan: mengucapkan kata-kata yang menggunjingkan atau menyebarkan rumor tentang seseorang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti perilaku bullying yang terjadi di SDIT Al Mawar Kolaka adalah bullying secara verbal yang dilakukan oleh sesama peserta didik. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru kelas lainnya dan salah satu peserta didik yang dimana secara umum mereka mengatakan bahwasanya Gambaran bullying di sekolah terutama pada kelas V ialah tidak lepas dari bentuk bullying yang terjadi salah satunya bullying verbal yang menjadi ciri khas dari bullying ini berikut:Adanya Tindakan perampasan barang milik teman,Ancaman, Julukan tidak baik, Ejekan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan pembahasan yang telah dibahas peneliti, maka penelitian mengenai upaya sekolah dalam mengatasi perilaku bullying verbal pada peserta didik kelas V di SD IT Al Mawar Kolaka dapat disimpulkan bahwa Pada gambaran bullying tidak lepas dari bentuk bullying yang terjadi di SD IT Al Mawar Kolaka secara keseluruhan adalah bullying secara verbal hal ini di buktikan dengan hasil observasi peneliti, wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan wali kelas, serta wawancara kepada peserta didik yang menunjukkan bahwasanya yang memang sering terjadi bullying secara verbal dikalangan peserta didik secara keseluruhan di kelas baik kelas rendah maupun tinggi.

Walupun sesekali ada yang berkasus dengan bullying secara fisik tapi tidak sesering yang secara verbal. Misal pada bullying secara verbal lebih sering terulang dalam bentuk mengejek teman dengan julukan berbagai macam, memberi ancaman, bahkan biasa merampas hal milik teman dan lain sebagainya. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi perilaku bullying diantaranya: Guru memberi motivasi kepada peserta didik, Guru melibatkan seluruh peserta didik di kelas dalam suatu permainan atau kegiatan, Guru memberikan Pengertian (Edukasi) Terkait Bullying., Menegur dan memberi nasihat kepada peserta didik, Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang menjadi korban bullying, Memberikan sanksi bagi pelaku bullying, Hambatan Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Bullying Verbal Terhadap Peserta Didik Kelas V SDIT Al Mawar Kolaka ada 2 yaitu, kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang bullying, kurangnya Kerjasama dengan orangtua

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah,K. 2018. “Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen,”
Gunadarma Ilmu.

Afiyani, Itsna,Dkk. Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku Bullying Dan Solusi Untuk Mengatasinya,
Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda,Bermakna, Mulia, Vol. 5,No. 3,2019.

Alfansyur, Andarusni, Dkk. Seni Mengolah Data, Penerapan Triangulasi Tehnik, Sumber Dan
Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, Historis Jurnal Kajian, Penelitian Dan
Pengembangan Pendidikan Sejarah, 2020.

Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 61 Bengkulu Tengah,
Skripsi, 2020

Astuty, Jum, “ Penerapan Model Pembelajaran “Problem Based Learning (PBL)” Pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD
IT AL Mawaddah Warrahmah Kolaka”. Skripsi, 2024.

Bayu, Wira Gede.,Dkk. 2024. Edukasi Peduli Bullying, Bandung: Widina Media Utama.

Chatib, Munif Dan Alamsyah Said, 2012. Sekolah Anak-Anak Juara Bandung: PT Mizan
Pustaka.

Efendi, Rinja dan Asih Ria Ningsih, 2020 Pendidikan Karakter di Sekolah Pasuruan: CV.
Penerbit Qiara media.

Fadlin, Dkk. “Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa SMA PGRI
Palangka Raya”.Jurnal Paris Langkis, Vol.2. No.1, 2021

Ghoffar, Abdul M. 2008. Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syafi’i. Habibie,
Nashiruddin Aziz. Prevalensi Dan Korelasi Bullying Diantara Remaja Di Indonesia:
Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Berbasis Sekolah.Skripsi, 2019

Hamengkubuwono. 2016. Ilmu Pendidikan Dan Teori-Teori Pendidikan .Curup: CV. Karya
Hasri Zitaq.

Haniny, Marjhanul. “Hubungan Perilaku Bullying Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa
Di MI Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. 2022.

Haryoko, Sapto,Dkk. 2020. Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep,Teknik, Dan Prosedur
Analisis), Universitas Negeri Makassar.